

IMPLEMENTASI DASAR *PUBLIC SPEAKING* KEPADA ANAK- ANAK PANTI ASUHAN NURUL JANNAH UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI

Suzy Azeharie¹, Christina², Alannys Zefanya Kambey³, Keith Prasethio Chang⁴, Thommy⁵ & Yoel Mckanzie⁶

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: suzya@fikom.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: christina.915210067@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: alannys.915210145@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: keith.915210217@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: thommy.915210141@stu.untar.ac.id

⁶Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yoel.915200032@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Public Speaking is one of the activities of a speaker when speaking in public to convey information, news, and messages to the audience or people who listen. Public speaking is not born by itself but needs to be trained to be a good speaker through the direction of others who are more expert. Everyone who has the ability to speak can learn and improve their abilities in terms of public speaking because basically public speaking is just talking directionally. Young people's awareness is very lacking about the importance of public speaking because the school system is too focused on theory rather than practice. One of them happened to the children of Nurul Jannah Orphanage, most of their children became shy if given the task to speak in front of the class or crowd. So, This PKM was held at Nurul Jannah Orphanage, that located in Malaka Road III No.84, Malaka Sari, Duren Sawit, East Jakarta. The PKM was held on September 23rd, 2023 until 3 weeks. The children of Nurul Jannah Orphanage are invited to work by listening to the tips given to be applied in life to dare to speak in public. This education is carried out by presentation and interaction methods during the course and children practice speaking in front to increase confidence, feel and apply the tips that have been shared. This education is expected to be useful and useful for the provision of the future of Indonesia's brilliant and successful young generation. The Result of This PKM was good to prove that all children are happy and educated.

Keywords: *Public Speaking, Children's Education*

ABSTRAK

Public Speaking merupakan salah satu aktivitas seseorang pembicara saat berbicara didepan umum untuk menyampaikan informasi, berita, dan pesan kepada audiens atau orang-orang yang mendengarkan. *Public speaking* tidak lahir secara sendirinya melainkan perlu dilatih untuk menjadi pembicara yang baik melalui arahan dari orang lain yang lebih ahli. Semua orang yang memiliki kemampuan untuk berbicara dapat belajar dan meningkatkan kemampuannya dalam hal *public speaking* karena pada dasarnya *public speaking* ini hanyalah berbicara dengan terarah. Kesadaran anak muda sangat kurang mengenai pentingnya *public speaking* dikarenakan sistem sekolah yang terlalu fokus dengan teori daripada praktik. Salah satunya terjadi kepada anak-anak panti Asuhan Nurul Jannah, sebagian besar anak-anaknya menjadi pemalu jika diberikan tugas untuk berbicara didepan kelas atau orang banyak. Perasaan gugup, tidak tenang menyelimuti mereka sehingga menjadi terbatas dalam berbicara. Oleh sebab itu, PKM ini dilaksanakan di sebuah panti asuhan anak yang berlokasi di Jalan Malaka III No. 84, Malaka Sari Duren Sawit, Jakarta Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 dan berlangsung selama 3 minggu. Anak-anak Panti Asuhan Nurul Jannah, diajak untuk berkarya dengan mendengarkan tips yang diberikan untuk diterapkan didalam kehidupan untuk berani berbicara didepan umum. Pemberian edukasi ini dilakukan dengan metode presentasi dan interaksi saat berlangsung serta anak-anak melakukan praktik berbicara didepan untuk meningkatkan kepercayaan diri, merasakan dan menerapkan tips yang sudah dibagikan. Setelah kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar, seluruh rangkaian acara berjalan dengan baik, dibuktikan dari reaksi dan tanggapan anak-anak panti asuhan dalam proses rangkaian acara ini.

Kata kunci: Komunikasi Publik, Pendidikan anak

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Sosial Anak Nurul Jannah merupakan salah satu panti sosial anak yang sudah berdiri sejak 2 Februari 1984 dan berlokasi di Jalan Malaka III No. 84, Malaka Sari Duren Sawit, Jakarta Timur. Panti Asuhan ini menjadi tempat tinggal bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua dan ditelantarkan. Selain sebagai tempat tinggal, panti asuhan ini juga menjadi sarana bagi anak- anak untuk belajar mengaji dan bermain. Panti Asuhan Nurul Jannah menjadi rumah bagi anak-anak untuk bertahan hidup dibawah naungan panti sosial.

Pada bulan September 2023, jumlah anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Sosial Anak Nurul Jannah berjumlah 45 orang dengan kisaran umur 6 – 17 tahun, sehingga sebagian besar anak-anak bersekolah di jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Seluruh sekolah yang ditempatkan merupakan sekolah swasta yang berlokasi di daerah sekitar Duren Sawit dan tidak jauh dari lokasi panti asuhan. Sekolah swasta menjadi salah satu pilihan anak-anak panti asuhan karena lebih mudah untuk bersekolah jika jaraknya tidak terlalu jauh dan tidak ada filterisasi dari pihak sekolah sehingga, semua anak dengan jenjang umur yang sesuai dapat bersekolah jika bersedia membayar uang sekolah. Pembayaran uang sekolah setiap anak, sebagian besar ditanggung oleh pihak Panti Asuhan sebagai bentuk tanggung jawab wali didik anak- anak.

Tim PKM kelompok 1 memiliki tujuan untuk membantu Panti Sosial Asuhan Anak Nurul Jannah dengan beberapa rencana yang telah dibuat sebagai bentuk pengabdian kepada sesama yang membutuhkan. Rencana yang disusun didasari dengan usaha kelompok melalui dana usaha yang berjalan selama kurang lebih 3 minggu sebagai sumber keuangan untuk mewujudkan tujuan. Oleh sebab itu, hal ini menjadi salah satu bagian dari implementasi mata kuliah pengabdian bidang komunikasi mahasiswa Universitas Tarumanagara kepada pihak eksternal yang bersedia menjadi rekan Tim PKM kelompok 1. PKM ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak panti asuhan untuk memperoleh ilmu pengetahuan mengenai praktik dasar ilmu komunikasi dan kurang lebih kebahagiaan karena dapat menghabiskan waktu bersama Tim PKM.

Menurut observasi langsung, Anak-anak Panti Sosial Nurul Jannah memiliki tingkat kepercayaan diri serta pengetahuan yang kurang mengenai dasar ilmu komunikasi dan berbicara didepan umum. *Berikut* klasifikasi masalah yang terjadi di Panti Sosial Anak Nurul Jannah, 1. Anak-anak panti asuhan memerlukan dorongan dan motivasi untuk menjadi percaya diri jika bertemu dengan orang baru serta tampil didepan umum. 2. Anak-anak panti Asuhan tidak mendapatkan pelajaran bahasa inggris dengan baik. 3. Keseharian di Panti Asuhan, anak-anak belajar tidak menggunakan alas meja.

Gambar 1.

Lokasi Panti Asuhan Nurul Jannah



(Sumber: Google Maps)

Hasil dari survey dan wawancara tersebut pengurus panti asuhan ini mengatakan bahwa anak-anak disana membutuhkan pengajaran mengenai Bahasa Inggris dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik. Maka dari itu, kelompok kami akan mengadakan kegiatan mengajar dan praktek mengenai Public Speaking dasar menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu kami juga mengadakan mini games yang berhadiah, dan juga kami mengajarkan cara menanam dan merawat tanaman sawi hijau. Sehingga tim kami berharap melalui kegiatan kami dapat mengedukasi anak-anak panti namun tetap dengan cara yang tidak membosankan

Atas dasar permasalahan tersebut, solusi yang dapat peneliti berikan adalah mengadakan Kegiatan PKM dengan mengadakan kegiatan mengajar dengan tema *Public Speaking*, Disini kami sebagai pengabdian dalam kegiatan ini, mengajarkan bagaimana anak-anak di Panti Asuhan Nurul Jannah dapat memperkenalkan diri mereka didepan umum menggunakan Bahasa Inggris, sehingga diharapkan anak-anak Panti Asuhan dapat lebih berani dan percaya diri untuk tampil dimuka umum.

Serta yang kedua adalah mengenai sarana fasilitas yang ada di Panti, yaitu ventilasi ruangan yang sangat minim, dimana keadaan ini tentu mengganggu kenyamanan dari anak-anak di panti asuhan Nurul Jannah sendiri. Sehingga dari kondisi tersebut, Tim PKM memutuskan untuk memberikan bantuan dengan memperbaiki ventilasi ruangan yang ada di lantai 2 Panti, tempat dimana ruangan tersebut dijadikan tempat beristirahat bagi anak-anak Panti yang tinggal disana. Selain bantuan melalui perbaikan ventilasi, Tim PKM juga memberikan bantuan berupa pemberian 10 meja mengaji yang diharapkan dapat membantu kegiatan mengaji dan belajar untuk anak-anak Panti.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Analisis dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara singkat terlebih dahulu oleh pengurus Panti Asuhan Nurul Jannah. Pada perencanaan dan persiapan kebutuhan, kami mendiskusikan perencanaan dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di Panti Asuhan, merancang jadwal kegiatan, mendiskusikan terkait durasi dan tata teknis kegiatan, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan di panti asuhan tersebut.

Selain itu, melalui survei yang kami lakukan, salah satu keluhan panti tersebut adalah mengenai fasilitas mereka di panti asuhan tersebut, seperti ventilasi yang tidak ditutup dan beresiko banyaknya nyamuk yang masuk, selain ventilasi sarana yang kurang adalah meja untuk belajar mengaji di panti asuhan tersebut, keadaan ruangan yang hanya beralaskan karpet tikar, Oleh karena itu kelompok kami juga memberikan bantuan dalam bentuk fasilitas yaitu meja lipat untuk mengaji dan belajar disana. Mitra yaitu Panti Asuhan Nurul Jannah, dimana dalam kegiatan ini pihak panti ikut mengumpulkan anak-anak panti dan mengawasi serta membantu proses observasi di Panti Asuhan Nurul Jannah.

Panti Asuhan Nurul Jannah merupakan tempat tinggal bagi anak-anak yatim dan yatim piatu yang sudah tidak memiliki keluarga, mereka menghabiskan masa kecilnya disana selain berkegiatan di sekolah, di panti mereka melakukan kegiatan seperti mengaji bersama atau pun bermain bersama teman-teman dan pengajar disana. Panti Asuhan Nurul Jannah berlokasi di Jl. Malaka III No.84, Malaka Sari, Duren Sawit Jakarta Timur ini berisi 40 anak panti yang berusia 8-14 tahun, namun yang hadir pada hari itu hanya 20 anak, dan sisanya sedang menghadiri kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mereka. Panti asuhan ini sudah didirikan sejak

tahun 1984, namun masih kurang diketahui oleh para donatur, sehingga keadaan panti asuhan ini juga masih memiliki banyak keterbatasan dari segi fasilitas hingga kebutuhan sembako untuk sehari-hari disana.

Di Panti asuhan ini, Tim PKM membagi tugas masing-masing untuk memimpin kegiatan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Tim pengabdian melakukan kegiatan dalam bentuk pengajaran dan praktek *Public Speaking* dasar untuk anak SD,serta kami juga mengadakan kegiatan mini games, dan membantu pembuatan beberapa fasilitas di panti tersebut, seperti membuat meja untuk mengaji dan belajar, hingga memperbaiki ventilasi udara yang ada disana, selain itu juga pengabdian mengajak para anak panti untuk ikut belajar menanam tumbuhan seperti sawi hijau. Kami memilih kegiatan ini karena kegiatan yang kami adakan diharapkan tidak membosankan namun tetap dapat mengedukasi anak-anak disana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dari Universitas Tarumanagara ini dilakukan pada hari Sabtu di tanggal 23 September 2023. Kegiatan yang dimulai pada jam 14.00 WIB dan diakhiri pada pukul 15.30 WIB. Pada kegiatan ini, pengabdian bermaksud untuk mengajarkan bagaimana praktek *Public Speaking* yang baik kepada anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Nurul Jannah, tidak hanya itu namun kegiatan ini juga bermaksud memberi edukasi kepada anak-anak panti tentang cara menanam dan memelihara tumbuhan dengan baik dan benar.

Gambar 2.

Sesi Mengajar Public Speaking Kepada Anak Panti



(Sumber: Dokumentasi Tim PKM)

Pembawaan materi mengenai Bagaimana pentingnya *Public Speaking* kepada anak panti dibawakan oleh dua perwakilan mahasiswa Fikom Untar. Tim pemateri mahasiswa beserta anak-anak panti duduk sejajar dan penyampaian Materi yang dibawakan berupa penjelasan cara memperkenalkan diri yang baik dan benar menggunakan Bahasa Inggris. Praktek perkenalan diri menggunakan Bahasa Inggris ini juga nantinya akan dilakukan uji praktek yaitu dengan cara setiap anak akan maju dan memperkenalkan diri mereka satu persatu di hadapan Tim Pengabdian dan juga teman-teman panti lainnya. Perkenalan diri yang dilakukan terdiri dari pengenalan nama, hobi, dan menjelaskan tentang apa cita-cita mereka.

Gambar 3.

Sesi Praktek Public Speaking



(Sumber: Dokumentasi Tim PKM)

Kegiatan selanjutnya dilakukan pada hari kedua yaitu pada tanggal 7 Oktober 2023 dimana pada hari itu, agenda kegiatannya adalah memperbaiki ventilasi Panti Asuhan dan melakukan edukasi menanam tumbuhan yang baik dan benar. Tim pengabdian membongkar dan memasang ulang ventilasi yang awalnya hanya berupa lobang kasa nyamuk. Dimana tentunya ventilasi yang kurang memadai ini, bisa mengancam Kesehatan anak panti, dimulai dari polusi udara yang masuk hingga bahaya nyamuk penyebab penyakit demam berdarah. Oleh karena itu, disini Tim pengabdian harus membongkar dan memasang ulang ventilasi baru yang sekiranya lebih memadai untuk menunjang kenyamanan fasilitas bagi anak-anak yang tinggal di panti.

Gambar 4.

Proses Perbaikan Ventilasi Panti Asuhan Nurul Jannah



(Sumber: Dokumentasi Tim PKM)

Gambar 6.

Praktek Menanam Tanaman Sawi Hijau Kepada Anak Panti



(Sumber: Dokumentasi Tim PKM)

Setelah melakukan sesi tanya jawab perwakilan panitia memberikan donasi kepada perwakilan pengurus Panti. Bantuan yang peneliti berikan berupa sembako, alat makan dan minum, masker, vitamin, serta *snack* (cemilan). Diharapkan agar bantuan yang diberikan kepada anak-anak serta pengurus panti dapat bermanfaat untuk menjaga kebersihan tubuh serta lingkungan. Tidak hanya itu, Pengabdian juga melakukan kegiatan praktek menanam sawi hijau di Panti Bersama anak-anak panti. . Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanamkan atau menanamkan. Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanaman untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan (*Susanto, 2021*) dan diharapkan dapat mengedukasi anak-anak panti serta juga diharapkan tanaman sawi hijau ini dapat tumbuh dan menjadi sarana untuk mengurangi polusi udara, sehingga membuat lingkungan Panti Asuhan Nurul Jannah lebih asri.

Gambar 7.

Kegiatan Di Panti Telah Selesai



(Sumber: Dokumentasi Tim PKM)

Dan sesi terakhir adalah sesi foto bersama, dimana akhirnya seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat dilaksanakan dengan sukses serta juga berjalan dengan lancar. Hasil yang diperoleh adalah anak-anak panti sudah cukup percaya diri dengan kemampuan *Public Speaking* dasar mereka yang telah diajarkan Tim Pengabdian selaku pengajar disana, dimulai dari perkenalan diri singkat menggunakan Bahasa Inggris, selain itu kegiatan PKM dikatakan berhasil juga karena bagaimana para pengurus panti menyambut tim pengabdian dengan sangat baik.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menambah keterampilan anak panti mengenai kemampuan *Public Speaking* mereka dan juga bagaimana penggunaan Bahasa Inggris dasar yang benar, sehingga anak-anak tersebut juga lebih percaya diri ketika harus memperkenalkan diri mereka didepan umum. Selain dari hasil praktek tersebut, beberapa anak Panti juga menceritakan tentang perasaan mereka melalui kegiatan PKM yang diadakan di Panti Asuhan Nurul Jannah. Anak-anak panti juga menceritakan bagaimana mereka merasa lebih percaya diri untuk memperkenalkan diri mereka didepan umum, berbeda dengan sebelum diadakannya kegiatan praktek *Public Speaking* bersama Tim PKM.

4. KESIMPULAN

Susunan kegiatan ini mengajarkan anak-anak panti asuhan untuk percaya diri. Selain pengajaran mengenai praktik dasar Ilmu Komunikasi dan hal akademis, Tim PKM juga menambahkan sedikit keceriaan pada suasana ruangan belajar Anak-anak dengan menempelkan poster edukasi yang variatif serta memasang kawat pada ventilasi udara agar dapat menjaga anak-anak panti asuhan dari nyamuk demam berdarah dan hal lainnya yang tidak diinginkan. Seluruh Anak Panti Asuhan merasa senang dan ceria terlihat selama proses kegiatan berlangsung. Bagi mereka, pengenalan bahasa inggris dan praktik yang dilakukan saat kegiatan sangat bermanfaat karena mereka merasa lebih paham dan percaya diri.

Selain itu, untuk mendukung sarana dan prasarana belajar, kami memberikan 10 buah meja belajar lipat yang didapatkan dari hasil kegiatan dana usaha yang dijalankan selama 3 minggu. Dengan mengenal anak-anak panti asuhan, setiap orang dan anggota Tim PKM menjadi lebih bersyukur karena tidak kekurangan, tidak kesulitan dalam hal apapun. Hal ini menjadikan Anggota Tim PKM bersemangat dalam seluruh rencana kehidupan yang menjadi pijakan untuk masa depan. Dengan segala kemampuan yang dimiliki, Tim PKM berusaha untuk membuat anak-anak panti asuhan menjadi mengerti dan ikut dalam susunan acara. Dengan usaha yang ada, PKM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan susunan rencana yang ada serta Laporan ini dapat dibuat dengan baik.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kami ditujukan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yang bersedia membantu, berpartisipasi dan memberikan kesempatan kepada kami selaku Mahasiswa untuk terjun dalam kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak mitra, yang dalam hal ini adalah Panti Asuhan Nurul Jannah.

REFERENSI

- Warman, J.S., 2019. The Implementation And Effectiveness of Integrated Approaches in Improving English Basic Skills For Beginners. JEELL (Journal of English Education, Linguistics and Literature), 6(1), pp.1-10.
- Prihatiningsih Witanti, dkk. (2023) Pelatihan dan Implementasi Public Speaking di Kalangan Siswa SMA. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Aunur Rohman, A., & Karimah, S. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI. At-Taqaddum, 10(1), 95-108
- Tahmidaten Lilik, Krismanto Wawan, (2020). Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika Dan Solusinya. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol.10 No.1
- Wijaya Handa Buana, Hanifuddin Iza, (2021). Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi COVID-19 Di Indonesia Melalui Zakat, Ponorogo
- Susanto Kukuh Damar, (2021). Penyuluhan Pentingnya menanam di Era Pandemi Dan Praktikum Menanam Kacang Hijau. PROSIDING SEMNASKAT LPPM UMJ, Pamulang Tangerang Selatan.
- Girsang RM Lasmary, (2018). Public Speaking Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif, Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan, Universitas Bunda Mulia, Jakarta Barat. Vol 2, No.2 81-85